

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kegiatan Tw 4, Kegiatan High Level Meeting, 23 November 2021 : Membicarakan Topik tentang RoadMap/Peta Jalan untuk tahun 2022-2024, dirancang untuk menjawab tantangan Pengendalian Inflasi Jangka menengah. Menciptakan Program Kegiatan Unggulan yang dapat mendorong angka Inflasi yang diharapkan. Data inflasi: Triwulan ini untuk Bahan Kebutuhan Beras, minyak goreng, dan Hasil Pertanian cenderung naik karena menghadapi hari Raya: NATARU,

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Jelang Nataru sering terjadi lonjakan harga yang signifikan seperti minyak goreng kisaran 26.000/38.980 menjadi kisaran 65.000/kg dan komoditas/kelompok barito, Untuk ketahanan stock Beras CBP selama 8 bulan. Faktor yang menghambat lainnya adalah distribusi antar daerah. Pemberlakuan PPKM yang mengurangi kelancaran distribusi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melaksanakan Pemantauan, monitoring, Kerja sama antar daerah/dan pelaku usaha. Untuk ketersediaan Stok Beras Cadangan Beras CBP sebesar 7.414 ton beras medium, CPP Dinas Pangan Tomohon : 7 ton. Persediaan Komoditi Komersial : minyak goreng 10,7 ribu liter, Beras Premium 245 ton, Daging Beku 5 Ton, Tepung Terigu 431 Kg, Gula Pasir 358 ton, Melakukan Sidak Pasar ditempat Usaha.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah harus bangun komunikasi dan berkoordinasi dengan Bulog. Kerja sama dengan unsur kepolisian, kejaksaan, Inspektur dan pihak terkait untuk mengawal produk kebijakan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Bangun Komunikasi Antar Daerah. Perkuat Sektor Pertanian, Produktifitas hasil pertanian Merancang Inovasi/Program Kegiatan Penerbitan Peraturan-Peraturan dan Penganggaran Kegiatan